

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang diselesaikan menurut metode penelitian yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perspektif keuangan pada rasio likuiditas menunjukkan hasil yang sangat baik, karena jumlah kewajiban lancar lebih kecil dari aset lancarnya dan jumlah piutang lancar yang sangat banyak yaitu dari banyaknya anggota yang aktif dalam transaksi simpan pinjam. Pada rasio solvabilitas menunjukkan hasil yang kurang baik, karena turunnya laba yang disebabkan oleh bertambahnya biaya koperasi dan total aset yang disebabkan oleh adanya pinjaman dan pelunasan piutang UKWS (Unit Kredit Wiraswasta), sehingga bisnis itu tidak memberikan pengembalian hasil yang begitu menguntungkan bagi PKPRI Kabupaten/Kota Mojokerto yang disebabkan oleh banyaknya biaya perusahaan yang dikeluarkan dan turunnya semua item yang ada dalam ekuitas. Pada rasio solvabilitas menunjukkan hasil yang baik, karena rasio kewajiban atas aset yang tinggi, maka pemberi pinjaman menyediakan persentase besar dalam mendanai koperasi.
2. Perspektif pelanggan menunjukkan hasil yang sangat baik dalam mempertahankan anggota, karena pelayanan yang diberikan, keramahan karyawan serta kemudahan dalam menabung dan pemberian kredit. Dalam

meraih jumlah anggota baru dan profitabilitas anggota menunjukkan hasil yang baik, karena Jumlah anggota aktif hampir 100% memberikan keuntungan kepada PKPRI Kabupaten/Kota Mojokerto. Dalam kesejahteraan anggota menunjukkan hasil yang kurang baik, karena terjadi penurunan jumlah SHU yang dibagikan kepada anggota.

3. Perspektif proses bisnis internal menunjukkan hasil yang sangat baik dan memuaskan, karena dalam memproses tabungan dan pinjaman tidak membutuhkan waktu yang banyak dan baik dalam menjalin mitra dengan anggota.
4. Perspektif pembelajaran dan pertumbuhan menunjukkan hasil yang sangat baik dan memuaskan, karena komunikasi karyawan yang baik kepada pengurus dan pengawas, sehingga karyawan merasa nyaman dan betah bekerja di PKPRI Kabupaten/Kota Mojokerto.

5.2 Saran

Saran yang diberikan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi PKPRI Kabupaten/Kota Mojokerto bisa menerapkan metode *balanced scorecard* dalam menilai kinerjanya karena dengan menerapkan metode *balanced scorecard* PKPRI Kabupaten/Kota Mojokerto bisa menilai kinerja koperasi tidak hanya dari aspek keuangan tetapi juga dari aspek nonkeuangan, jadi bisa mengetahui pertumbuhan atau penurunan koperasi secara keseluruhan dari semua aspek, bisa mengelola bisnisnya dengan lebih baik supaya bisa

memberikan pengembalian hasil yang lebih baik dan bisa mensejahterakan anggota dengan naiknya jumlah SHU.

2. Bagi peneliti lain yang tertarik untuk melakukan penelitian kinerja pada metode yang sama, sebaiknya menambah dengan aspek syariah.

